

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II, maka peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada siklus I setelah tes hasil belajar dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar guling belakang masih rendah. Dari 28 siswa terdapat 13 siswa (53,57%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 15 siswa (46,42%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar 58,28.
2. Sedangkan, hasil belajar pada siklus II setelah tes hasil belajar II dapat dilihat kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat. Dari 28 siswa terdapat 25 siswa (89,28%) yang telah mencapai ketuntasan belajar sedangkan 3 siswa (10,71%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 78,71.

Berdasarkan hal itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan media audiovisual dapat memperbaiki hasil belajar guling belakang pada siswa kelas VIII SMP Karya Bakti Medan Tahun Ajaran 2014/2015.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi guru pendidikan jasmani pembelajaran dengan media audio visual dapat dijadikan alternatif dalam memperbaiki hasil belajar siswa khususnya senam lantai guling belakang.
2. Kepada guru pendidikan jasmani diharapkan mampu memanfaatkan peralatan yang ada dan dapat digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran, khususnya media audiovisual.
3. Bagi guru pendidikan jasmani penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat meningkatkan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.
4. Kepada kepala sekolah juga diharapkan dapat menyediakan segala sarana dan prasarana disekolah sehingga proses belajar mengajar disekolah menjadi lebih muda dan menyenangkan
5. Kepada pembaca diharap lebih bermanfaat untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperbaiki hasil belajar guling belakang dengan pembelajaran menggunakan media audiovisual yang berguna untuk aktifitas siswa di sekolah
6. Sebagai bahn acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya khususnya pada hal yang menyangkut tentang permasalahan dan penyelesaian yang dibahas oleh peneliti sebelumnya